



## **Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* Pada Platform Twitter Karya Noaprile dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP**

**Ida Rahmadani<sup>1</sup>, Lazarus Linarto<sup>2</sup>, Albertus Purwaka<sup>3</sup>,  
Misnawati<sup>4</sup>, Syarah Veniaty<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Palangka Raya

E-mail: [idarahmadani08@gmail.com](mailto:idarahmadani08@gmail.com) , [lazarus.linarto@pbsi.upr.ac.id](mailto:lazarus.linarto@pbsi.upr.ac.id) ,  
[albertus.purwaka@fkip.upr.ac.id](mailto:albertus.purwaka@fkip.upr.ac.id) , [misnawati@pbsi.upr.ac.id](mailto:misnawati@pbsi.upr.ac.id) , [s.veniaty@yahoo.com](mailto:s.veniaty@yahoo.com)

**Abstract** The objectives of this research are (1) to explain the errors in the use of letters in "Alternate Universe Romansa Kota Bandung" by Noaprile, (2) to explain the errors in word writing in "Alternate Universe Romansa Kota Bandung" by Noaprile, (3) to explain the errors in punctuation usage in "Alternate Universe Romansa Kota Bandung" by Noaprile, and (4) to explain the implications of the analysis of spelling errors for Indonesian language teaching in junior high schools. This study employs the EYD Edition V rules to understand the linguistic rules concerning spelling. The background of this thesis is the trend of Alternate Universe among teenagers and the curiosity about various spelling errors found in the story. This research uses a qualitative methodology. The stages related to data, data forms, data sources, data collection, data analysis, and data validity in this research align with the qualitative design concept. The implementation stages include (1) pre-field stage, (2) implementation stage, and (3) completion stage. The results of this study indicate that there are spelling errors in the punctuation marks, such as periods and hyphens, in the writing of "Alternate Universe," which can hinder the readers' comprehension.

**Keywords:** Writing, Spelling, Alternate Universe

**Abstrak** Tujuan penelitian ini yaitu (1) menjelaskan kesalahan penggunaan huruf dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* karya Noaprile, (2) menjelaskan kesalahan penulisan kata dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* karya Noaprile, (3) Menjelaskan kesalahan penggunaan tanda baca dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* karya Noaprile, dan (4) menjelaskan implikasi analisis kesalahan penulis ejaan dalam *Alternatif Universe Romansa Kota Bandung* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan kaidah EYD Edisi V untuk mengetahui kaidah kebahasaan tentang ejaan. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh *Alternate Universe* sedang trend di kalangan remaja dan keingintahuan mengenai berbagai kesalahan ejaan yang terdapat dalam cerita tersebut. Metode pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tahapan-tahapan berkenaan dengan data, wujud data, sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data, dalam penelitian ini sesuai dengan konsep rancangan kualitatif. Tahap-tahap pelaksanaannya meliputi (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penulisan ejaan pada tanda baca titik dan tanda hubung dalam penulisan *Alternate Universe* yang bisa membuat pembaca tidak memahami bacaan dengan baik.

**Kata Kunci:** Penulisan, Ejaan, *Altetnate Universe*

### **LATAR BELAKANG**

Bahasa memiliki peranan penting sebagai alat interaksi sesama manusia. Bahasa berfungsi untuk berkomunikasi antar individu yang diungkapkan secara lisan atau tulisan. Sedangkan sastra adalah karya dalam bentuk tulisan yang mengandung makna dan estetika. Karya sastra digunakan sebagai sarana ekspresi penulis dalam menyampaikan pesan, cerita, atau pemikiran penulis melalui kata-kata. Dalam karya sastra memiliki beragam genre, tema, dan sering kali memiliki nilai keindahan dalam bahasa yang digunakan. Bahasa dan sastra memiliki hubungan yang erat. Penulis menggunakan bahasa untuk mengekspresikan

pemikiran, perasaan, dan ide dengan keindahan kata-kata. Penulis karya sastra menggunakan beragam gaya bahasa untuk menciptakan keindahan dalam karyanya. Bahasa menjadi fondasi dari sastra untuk menciptakan karya yang indah dan mendalam.

Saat ini banyak remaja Indonesia mulai mengembangkan bakatnya di bidang menulis karya sastra. Namun, seseorang perlu memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran, ide, dan informasi secara tertulis dan jelas dan efektif. Hal ini melibatkan penggunaan tata bahasa yang benar dan kemampuan untuk menarik perhatian pembaca. Keterampilan menulis karya sastra melibatkan kemampuan untuk menciptakan narasi yang menarik dan menghibur. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting dalam menulis karya sastra.

Perkembangan sastra pada masa kini sangat pesat. Salah satu bentuk perkembangan sastra pada masa kini adalah adanya *Alternate Universe* (AU). *Alternate Universe* merupakan sebuah cerita yang ada di media sosial, yaitu *twitter*. *Alternate Universe* adalah konsep yang sering ditemui dalam fiksi fantasi dan *fanfiction* (fiksi penggemar). Seiring berjalannya waktu, *Alternate Universe* berkembang pesat dan digemari oleh remaja di Indonesia. Saat ini sudah banyak *Alternate Universe* dengan tema beragam beredar di *twitter*. Konsep dalam pembuatannya mengacu pada penciptaan realitas paralel yang berbeda dari dunia nyata. Nama karakter *Alternate Universe* diambil dari K-POP Idol, karakter anime, atau karakter serial yang sudah ada. Selain itu, *setting* dalam cerita ini berbeda. Bentuk dari *Alternate Universe* berupa *fake chat*, *screenshot* atau tangkapan layar dalam aplikasi pesan instan yang dibuat layaknya manusia yang menggunakan media aplikasi untuk berkomunikasi antarkarakter. Penambahan *fake chat* digunakan untuk menarik pembaca dan agar pembaca mendapatkan gambaran jelas tentang karakter di dalam cerita. *Fake chat* dalam cerita ini berisi obrolan antarkarakter. Sedangkan format penulisan dan banyaknya paragraf pun beragam. Dalam dunia *Alternate Universe*, elemen-elemen cerita, karakter, atau latar belakang dapat mengalami perubahan yang signifikan. Pada *Alternate Universe* digunakan untuk menciptakan ragam dalam cerita yang sudah ada, eksplorasi karakter yang berbeda, atau menghadirkan situasi yang tidak mungkin terjadi dalam cerita aslinya. *Alternate Universe* ditulis dalam bentuk *thread* atau utas. Cerita biasanya diawali dengan pengenalan tokoh, prolog, dan sisipan-sisipan *screenshot* percakapan. Penulis memublikasikan *link notes* dari *platform* lain, seperti *Write.as* untuk menuliskan bagian alur yang panjang atau narasi. Popularitas *Alternate Universe* telah menarik perhatian remaja Indonesia dari tahun 2020.

Dalam pembuatan *Alternate Universe*, *author* (penulis) masih banyak melakukan kesalahan berbahasa. Salah satu kesalahan berbahasa yang banyak dilakukan yaitu dalam

tataran ejaan. Kesalahan berbahasa dalam ejaan dapat mengganggu komunikasi tertulis untuk memahami teks. Adapun tujuan dari analisis kesalahan penulisan yaitu untuk menghindari kesalahan ejaan dan pengamatan lebih teliti saat menulis untuk mengurangi kesalahan ejaan. Ejaan dalam *Alternate Universe* sangat penting untuk meningkatkan kejelasan cerita.

*Alternate Universe* berjudul Romansa Kota Bandung menceritakan masa perkuliahan seorang remaja bernama Kamila. Cerita romansa dengan latar kota Bandung ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Cerita ini termasuk dalam salah satu cerita yang banyak dibaca remaja dengan 75 ribu suka di *twitter*, 33 ribu kali posting ulang, dan 7.765 kutipan. Noaprile mulai menulis cerita ini sejak 25 Oktober 2021 dan selesai pada 11 Februari 2022. Romansa Kota Bandung terdiri dari 478 *part* (bagian).

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* Karya Noaprile dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam bahan pembelajaran penulisan teks cerita pendek di SMP (Sekolah Menengah Pertama) untuk dianalisis penulisan ejaannya. Hal ini juga didukung karena mayoritas pembaca *Alternate Universe* Karya Noaprile adalah kalangan remaja. Dengan menggunakan bahan ajar ini maka diharapkan dapat membantu siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama dalam memahami penulisan ejaan yang tepat melalui *Alternate Universe*.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena *Alternate Universe* sedang trend di kalangan remaja. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti *Alternate Universe*. Selain itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* pada Platform Twitter Karya Noaprile”, penulis ingin mengetahui berbagai kesalahan ejaan yang terdapat dalam cerita tersebut.

Alasan penulis memilih *Alternate Universe* dalam penelitian ini karena ejaan yang digunakan tidak sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti karena banyaknya kesalahan ejaan dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung*. Selain itu, penelitian ini dilatarbelakangi karena *Alternate Universe* sedang trend di kalangan remaja.

## **KAJIAN TEORETIS**

### **Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa**

Tarigan (2011: 303) kesalahan berasal dari bahasa Inggris yaitu *error* yang bersinonim dengan kata *mistakes* yang berarti kekeliruan. Hal senada disampaikan oleh Suwandi (2008: 165) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Diperkuat dengan pendapat Setyawati (2005:

15) menyatakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa yang tidak mengikuti kaidah tata bahasa yang benar dan tidak menjadi salah satu faktor penentu dalam berkomunikasi adalah bahasa Indonesia yang buruk. Kesalahan bersifat acak, artinya dapat terjadi pada tingkat bahasa. Kekeliruan (*error*) bersifat sistematis dan mencerminkan tingkat peralihan perkembangan kaidah tata bahasa dan tingkat akhir penutur. Sedangkan *error* selalu dikaitkan dengan faktor seperti kelelahan dan keterbatasan memori.

### **Kesalahan Ejaan**

Ejaan adalah keseluruhan aturan untuk merepresentasikan bunyi ujaran, penempatan huruf besar dan kecil, penempatan tanda baca, pemenggalan kata, dan penggabungan kata. Selain itu, ejaan juga mempunyai makna keseluruhan berupa kaidah simbolik bunyi ujaran, pemisahan dan kombinasi kata, ejaan, huruf, dan tanda baca. Dengan demikian, dari definisi ejaan yang dijelaskan dapat dikatakan, bahwa ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf besar/kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan angka/bilangan, dan penulisan tanda baca.

### **Kesalahan Penggunaan Huruf**

- a) Penulisan huruf kapital
- b) Penulisan huruf miring
- c) Penulisan huruf tebal

### **Kesalahan Penulisan Kata**

Penulisan Kata meliputi:

- a) Kata Dasar
- b) Kata Turunan
  - 1) Kata Berimbuhan
  - 2) Bentuk Ulang
  - 3) Gabungan Kata
- c) Pemenggalan Kata
- d) Kata Depan
- e) Partikel
- f) Singkatan
- g) Angka dan Bilangan
- h) Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya
- i) Kata Sandang si dan sang

## **Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

### Penulisan Tanda Baca

- a) Tanda Titik
- b) Tanda Koma
- c) Tanda Titik Koma
- d) Tanda Hubung
- e) Tanda Pisah
- f) Tanda Petik
- g) Tanda Petik Tunggal

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2014: 11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk meneliti objek yang bersifat alamiah atau natural dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri dan menghasilkan penelitian yang lebih menekankan makna. Diperkuat dengan pendapat Moloeng (2007: 6) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi. Pendapat lain dari Arikunto (1997: 185) pendekatan merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini digunakan pendekatan tentang kesalahan penulisan ejaan, ditentukan sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mendekati diri kepada objek. penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Pada penelitian ini menghasilkan data yang berupa deskripsi yang digambarkan secara rinci dan bukan berupa angka. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan datanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

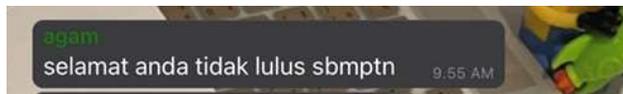
Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan ejaan dalam *Alternate Universe* dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Berdasarkan data yang diperoleh, kesalahan dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* meliputi (1) kesalahan penggunaan huruf, (2) kesalahan penulisan kata, dan (3) kesalahan penggunaan tanda baca.

Dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh penulis diantaranya penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring,

penulisan kata singkatan, kata dasar, bentuk ulang, imbuhan, angka dan bilangan, penggunaan tanda hubung, tanda tanya, tanda koma, dan tanda titik.

## 1. Penggunaan Huruf

- a. Data kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.



Data 1

Analisis:

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat terjadi karena tidak mengikuti kaidah EYD Edisi V. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

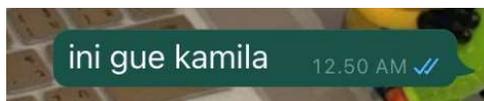
selamat anda tidak lulus sbmptn

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan huruf kapital pada kata di awal kalimat sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaiki pada kutipan tersebut yaitu:

Selamat Anda tidak lulus SBMPTN.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan huruf kapital digunakan pada huruf pertama kata pada awal kalimat. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya bahwa penggunaan huruf kapital juga digunakan pada kata “Anda” dan singkatan “SBMPTN” ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik, serta penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat. Selain itu, penggunaan kata “Selamat” seharusnya digunakan untuk mengekspresikan perasaan positif kepada seseorang atau pencapaiannya atau peristiwa tertentu.

- b. Data kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama.



Data 2

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

ini gue kamila

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Ini aku, Kamila.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama orang. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Ini” dan penggunaan tanda baca koma digunakan sebelum sapaan, serta tanda baca titik di akhir kalimat.

c. Data kesalahan penggunaan huruf miring pada bahasa daerah.



Data 3

Kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah terjadi karena tidak mengikuti kaidah EYD Edisi V. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

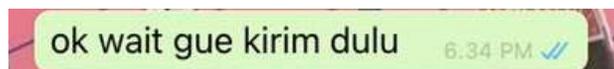
diem ceunah kan

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan huruf miring untuk bahasa daerah sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Diam *ceunah* Kan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Diam” dan mengganti kata “Diem” menjadi kata “Diam” sesuai KBBI, serta penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

d. Data kesalahan penggunaan huruf miring pada bahasa asing.



Data 4

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penggunaan huruf miring. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

ok wait gue kirim dulu

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan yaitu penggunaan huruf miring yang tidak sesuai EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Oke, *wait* aku kirim dulu.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan huruf miring digunakan untuk kata asing. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Oke”, penggunaan tanda koma setelah kata oke, dan penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

## 2. Penulisan Kata

- a. Kesalahan penulisan kata pada singkatan.



Data 5

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penulisan kata. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

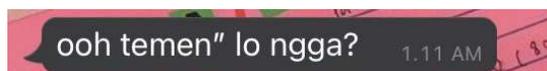
masa pts nolak gue

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan huruf kapital pada huruf awal setiap kata sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Masa PTS menolak aku.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penulisan kata singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Masa” dan memberikan imbuhan *me-* pada kata dasar tolak sehingga menjadi kata “menolak”, serta penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

- b. Kesalahan penulisan kata pada bentuk ulang.



Data 6

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu kesalahan penulisan kata bentuk ulang. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

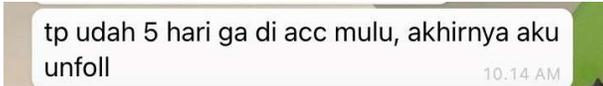
ooh temen” lo ngga?

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan menggunakan tanda baca hubung untuk bentuk ulang sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Oh, teman-teman kamu tidak?

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan kata bentuk ulang menggunakan tanda hubung. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Oh”, penggunaan tanda baca koma digunakan sesudah kata seru, perbaikan kata dasar “ngga” menjadi “tidak” sesuai KBBI, dan tanda baca titik di akhir kalimat.

c. Kesalahan penulisan angka dan bilangan.



tp udah 5 hari ga di acc mulu, akhirnya aku unfoll  
10.14 AM

Data 7

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penulisan kata. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

tp udah 5 hari ga di acc mulu, akhirnya aku unfoll

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan yaitu penulisan angka pada bilangan “5” yang tidak sesuai EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Tetapi, sudah lima hari tidak di *acc* terus, akhirnya aku *unfoll*.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penulisan kata pada bilangan “5” yang benar adalah “lima”. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Tetapi”, penggunaan tanda koma setelah kata tetapi, penggunaan huruf miring pada kata asing “*acc* dan *unfoll*”, serta penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

d. Kesalahan penulisan kata pada kata berimbuhan.



sampe gue di marahin nanti pas lg  
ospek kayaknya pindah kampus aja  
gasi

Data 8

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penulisan kata. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

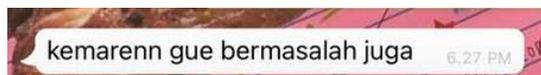
sampe gue di marahin nanti pas lg ospek kayaknya pindah kampus aja gasi

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan yaitu penulisan kata berimbuhan yang tidak sesuai EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Sampai aku dimarahin nanti pas lagi ospek kayaknya pindah kampus aja tidak sih.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penulisan imbuhan tidak dipisah dari kata dasarnya. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Sampai” dan penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

e. Kesalahan penulisan kata pada kata dasar.



Data 9

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penulisan kata. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

kemaren gue bermasalah juga

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan yaitu penulisan kata dasar yang tidak sesuai KBBI. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Kemarin, aku bermasalah juga.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penulisan kata dasar yang sesuai KBBI yaitu “Kemarin”. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Kemarin”, penggunaan tanda koma setelah kata “Kemarin”, dan penggunaan tanda baca titik di akhir

### 3. Penggunaan Tanda Baca

a. Kesalahan penggunaan tanda hubung.



Data 10

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu kesalahan penggunaan tanda baca. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

siang siang masa dark mode

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan tanda baca hubung untuk bentuk ulang sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Siang-siang masa *dark mode*.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa tanda hubung digunakan untuk bentuk ulang. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Siang” dan penggunaan huruf miring pada kata asing “*dark mode*”, serta penggunaan tanda baca titik di akhir kalimat.

b. Kesalahan penggunaan tanda tanya.



Data 11

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu kesalahan penggunaan tanda baca. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

emg ospeknya gimana ih

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan tanda tanya sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Memang ospeknya bagaimana ih?

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa tanda tanya digunakan untuk kalimat tanya. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya yaitu penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kata “Memang”.

c. Kesalahan penggunaan tanda koma.

Selamat sore Bu.

Data 12

Analisis:

Kesalahan pada data tersebut yaitu penggunaan tanda baca. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan:

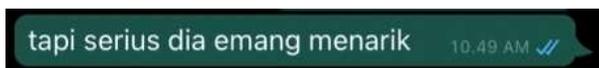
Selamat sore Bu.

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan yaitu penggunaan tanda baca yang tidak sesuai EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Selamat sore, Bu.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa tanda koma digunakan sebelum dalam kalimat sapaan.

d. Kesalahan penggunaan tanda titik.



Data 13

Analisis:

Kesalahan pada data di atas yaitu penggunaan tanda baca. Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* ini masih memiliki kesalahan yaitu berada pada kutipan seperti data di atas.

Pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* penulis tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat sesuai kaidah EYD Edisi V. Perbaikan pada kutipan tersebut yaitu:

Tapi, serius dia memang menarik.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan tanda titik digunakan pada akhir kalimat. Dari kutipan tersebut dapat dilihat temuan lainnya bahwa penggunaan huruf kapital digunakan di awal kalimat pada kata "Tapi" dan penggunaan tanda koma setelah kata "tapi".

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV. Data berupa hasil kesalahan penulisan ejaan pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan ejaan pada *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* secara keseluruhan berjumlah 50 data. Kesalahan penggunaan huruf berjumlah 17 data, kesalahan penulisan kata berjumlah 12 kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca berjumlah 21 data. Selain itu, didapati 104 data temuan lainnya. Dalam *Alternate Universe Romansa Kota Bandung* kesalahan paling banyak terdapat pada penggunaan tanda baca titik dan tanda hubung.

2. Pemanfaatan dalam penelitian ini digunakan untuk bahan ajar pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP, berdasarkan KD 4.6 mengenai menulis cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan penulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang sesuai agar dapat mengurangi kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar 4.6 terkait penulisan cerita pendek.
3. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat mempermudah dalam memberikan bahan ajar menulis teks cerpen pada kelas IX SMP dan mampu mempermudah peserta didik memahami kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti untuk kedepannya penelitian ini dapat dikaji tidak hanya dalam dunia pendidikan saja, akan tetapi masyarakat secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alek. (2018). *Linguistik umum*. Jakarta: Erlangga.
- Aprianti, R. (2021). *Analisis kesalahan berbahasa pada bagian pendahuluan skripsi mahasiswa IAIN Bengkulu* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. PT Rineka Cipta.
- Astuti, T. F., Munaris, M., & Sumarti, S. (2018). Penggunaan ejaan bahasa Indonesia karya ilmiah kelas XI IPA SMAS Immanuel Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 6(2).
- Ayudia, A., Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa SMP. *BASASTRA*, 4(1).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan* (Edisi kelima). Diakses 4 November 2023, dari <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- Farika. (2006). *Cara asyik belajar ejaan*. Bandung: Nuansa Citra Grafka.
- Misnawati, M. (2024). Kajian inovatif BIPA melalui webinar HISKI Pusat 27 Desember 2023. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 15(1), 41-51.

- Misnawati, M., Asi, Y. E., Anwarsani, A., Muslimah, S., Ummi, U., & Lathifah, N. (2024). Kalimat efektif dalam bahasa Indonesia untuk sukses berkomunikasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 245-256.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk keperluan akademik era digital*. Yayasan DPI.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Itsna Fitriani Maghfiroh. (2023). Alternate universe: Inovasi budaya literasi digital sebagai pendorong tumbuhnya minat baca masyarakat. Diakses 4 November 2023, dari <https://idfos.or.id/alternate-universe-inovasi-budaya-literasi-digital-sebagai-pendorong-tumbuhnya-minat-baca-masyarakat/>
- Putri, H. D. (2019). *Analisis kesalahan berbahasa dalam berita surat kabar Tribun Pekanbaru* (Skripsi). Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Rantika, N. (2022). *Analisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kota Purwodadi* (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsi, D. (2018). *Analisis kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII MTS DDI Walimpong Kabupaten Soppeng* (Skripsi). Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Suwandi, I. N. (2008). *Pengantar metodologi penelitian bahasa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2021). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Titian Ilmu.
- Twitter. (2021, October 15). [Tweet]. Retrieved from [https://twitter.com/noaprile/status/1448972421466185734?t=xunfvx\\_dcYKOpVthSs83w&s=19](https://twitter.com/noaprile/status/1448972421466185734?t=xunfvx_dcYKOpVthSs83w&s=19)